

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Model Penelitian**

Penelitian ini dilandasi oleh adanya kebutuhan untuk memiliki karakter-karakter serta keterampilan yang dibutuhkan di abad ke-21. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan model pembelajaran PAI yang mampu membangun karakter mahasiswa serta melatih keterampilan mahasiswa yaitu keterampilan belajar dan berinovasi, keterampilan dalam menguasai media, informasi, dan teknologi serta keterampilan berkehidupan dan berkarier. Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian ini menggunakan metode komprehensif yaitu gabungan metode survey dan deskriptif dan metode intervensi melalui field experiment.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D). Peneliti menggunakan R&D yang telah dikembangkan oleh Borg dan Gall dalam *Educational Research and Development*. Menurut Borg dan Gall (1989, hlm. 772), "*Educational Research and Development is a process used to develop and validate educational products*" (penelitian dan pengembangan adalah suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan). Penelitian dalam proses R&D ini dilakukan dengan studi literatur dan studi lapangan (analisis kebutuhan). Sedangkan pengembangan dilakukan dengan penyusunan model, validasi model, uji coba dan uji efektifitas model sampai menjadi produk yang siap diuji cobakan dalam ruang lingkup yang lebih luas. Produk yang dikembangkan adalah model pembelajaran PAI MKWU berbasis proyek video Islami untuk membangun karakter mahasiswa di abad ke-21.

#### **3.2 Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian dan pengembangan (R&D) dalam penelitian ini dibagi menjadi 10 tahap merujuk pada Borg and Gall (1989, hlm. 784-785). Tahap-tahap penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

##### **1. Studi Pendahuluan (*Reseach and information collecting*).**

Pada tahap studi pendahuluan ini penulis melakukan studi literatur dan  
Hapni Laila Siregar, 2020  
**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PAI BERBASIS PROYEK VIDEO ISLAMI UNTUK MEMBANGUN KARAKTER MAHASISWA DI ABAD KE-21**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian pendahuluan untuk mendapatkan informasi yang faktual mengenai proses pembelajaran PAI di Universitas Negeri Medan. Dari studi pendahuluan ini juga diperoleh informasi bagaimana pengembangan karakter di abad ke-21 yang sudah diterapkan dalam perkuliahan PAI di Universitas Negeri Medan.

## **2. Membuat perencanaan penelitian (*Planning*).**

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari studi literatur dan penelitian pendahuluan selanjutnya disusun perencanaan program yang meliputi: penyusunan rencana teknis implementasi penelitian, rumusan tujuan yang hendak dicapai, kebutuhan alat bantu yang melancarkan pelaksanaan penelitian, biaya serta berapa lama setiap proses itu dapat dirampungkan.

## **3. Mengembangkan rancangan awal produk (*Develop preliminary form of product*).**

Pada tahap ini dilakukan pengembangan rancangan awal model (*conceptual model*) yaitu draft bahan ajar yang memuat nilai-nilai karakter yang dibutuhkan di abad ke-21. Nilai-nilai karakter yang direncanakan untuk dikembangkan adalah 1) jujur, 2) bertanggung jawab, 3) kreatif, 4) kerja keras, 5) mandiri, 6) komunikatif, 7) peduli sosial dan 8) toleransi. Disamping itu dilakukan pengembangan perangkat pembelajaran lainnya yang mendukung implementasi model yang dikembangkan yaitu Satuan Acara Perkuliahan (SAP), silabus, modul pembuatan video Islami, instrument evaluasi serta rancangan instrumen tes untuk mengukur karakter di abad ke-21.

## **4. Ujicoba lapangan pendahuluan (*Preliminary field testing*).**

Pada tahap ini, rancangan model yang telah dibuat divalidasi oleh ahli. Validasi bertujuan untuk mendapatkan masukan bagi perbaikan dan penyempurnaan rancangan model. Validasi dilakukan dalam acara Forum Group Discussion (FGD) dengan mengundang beberapa orang ahli, antara lain ahli Pendidikan Islam, ahli Pendidikan Karakter, ahli evaluasi pendidikan, ahli Teknologi Pendidikan dan Pendidikan di abad ke-21. Validasi dilakukan terhadap bahan ajar, silabus, SAP, tes dan rubrik karakter di abad ke-21, rubrik penilaian produk video Islami serta lembar observasi dan angket.

## **5. Revisi produk utama (*Main product revision*).**

Hapni Laila Siregar, 2020

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PAI BERBASIS PROYEK VIDEO ISLAMI UNTUK MEMBANGUN KARAKTER MAHASISWA DI ABAD KE-21**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan masukan-masukan serta saran yang diperoleh dari para ahli/pakar dalam tahap 4, selanjutnya dilakukan revisi terhadap rancangan awal model (conceptual model).

#### **6. Uji coba lapangan utama/ uji coba terbatas (*Main field testing*).**

Pada tahap ini model diuji cobakan di beberapa jurusan di Universitas Negeri Medan (uji coba terbatas). Selama uji coba terbatas ini dilakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan pengedaran kuesioner. Data ini bermanfaat untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi model yang dikembangkan dalam mengembangkan karakter mahasiswa di abad ke-21 dan juga untuk memperoleh informasi tentang kekurangan dan kelemahan model bagi perbaikan selanjutnya.

#### **7. Revisi produk operasional (*Operational product revision*).**

Pada tahap ini dilakukan revisi dan penyempurnaan terhadap model yang dikembangkan berdasarkan data/ informasi yang diperoleh selama uji coba terbatas.

#### **8. Uji coba lapangan operasional/ Uji luas (*Operational field testing*).**

Pada tahap ini model yang telah disempurnakan diuji cobakan lagi dalam lingkup yang lebih luas yaitu di beberapa jurusan dan fakultas yang ada di Universitas Negeri Medan. Pada saat implementasi ini dilakukan observasi, wawancara, dokumentasi dan pengedaran kuesioner kembali yang hasilnya akan digunakan untuk menyempurnakan model yang dikembangkan.

#### **9. Revisi produk akhir (*Final product revision*).**

Pada tahap ini dilakukan revisi terakhir terhadap model yang dikembangkan berdasarkan masukan-masukan yang diperoleh selama uji coba luas. Pada tahap ini sudah ditemukan produk berupa model pembelajaran PAI berbasis proyek video Islami untuk membangun karakter mahasiswa di abad ke-21 yang siap untuk diedarkan karena tingkat efektivitas dan kelayakannya dapat dipertanggungjawabkan.

#### **10. Penyebaran dan penerapan (*Dissemination and implementation*).**

Tahap ini adalah tahap pembuatan laporan dan desiminasi model yang telah dikembangkan. Ada beberapa luaran dari penelitian ini yaitu 1) **artikel**;

Hapni Laila Siregar, 2020

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PAI BERBASIS PROYEK VIDEO ISLAMI UNTUK MEMBANGUN KARAKTER MAHASISWA DI ABAD KE-21**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

beberapa artikel akan dihasilkan untuk dipublikasikan pada jurnal nasional dan terindeks scopus serta dipresentasikan pada seminar/ konferensi skala nasional dan internasional. 2) **buku**; penelitian ini akan menghasilkan buku tentang “Model Pembelajaran PAI Berbasis Proyek Video Islami untuk Membangun Karakter Mahasiswa di Era digital.” 3) **modul** dan **e-modul** tentang “Proyek Pembuatan Video Islami.” 4) **video-video Islami**; penelitian ini akan menghasilkan berbagai video Islami yang siap diupload ke youtube sehingga bermanfaat bagi kaum muslimin dan masyarakat dunia.

Secara keseluruhan, rangkuman operasional langkah-langkah penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1.

## Tahapan Kegiatan Penelitian &amp; Pengembangan

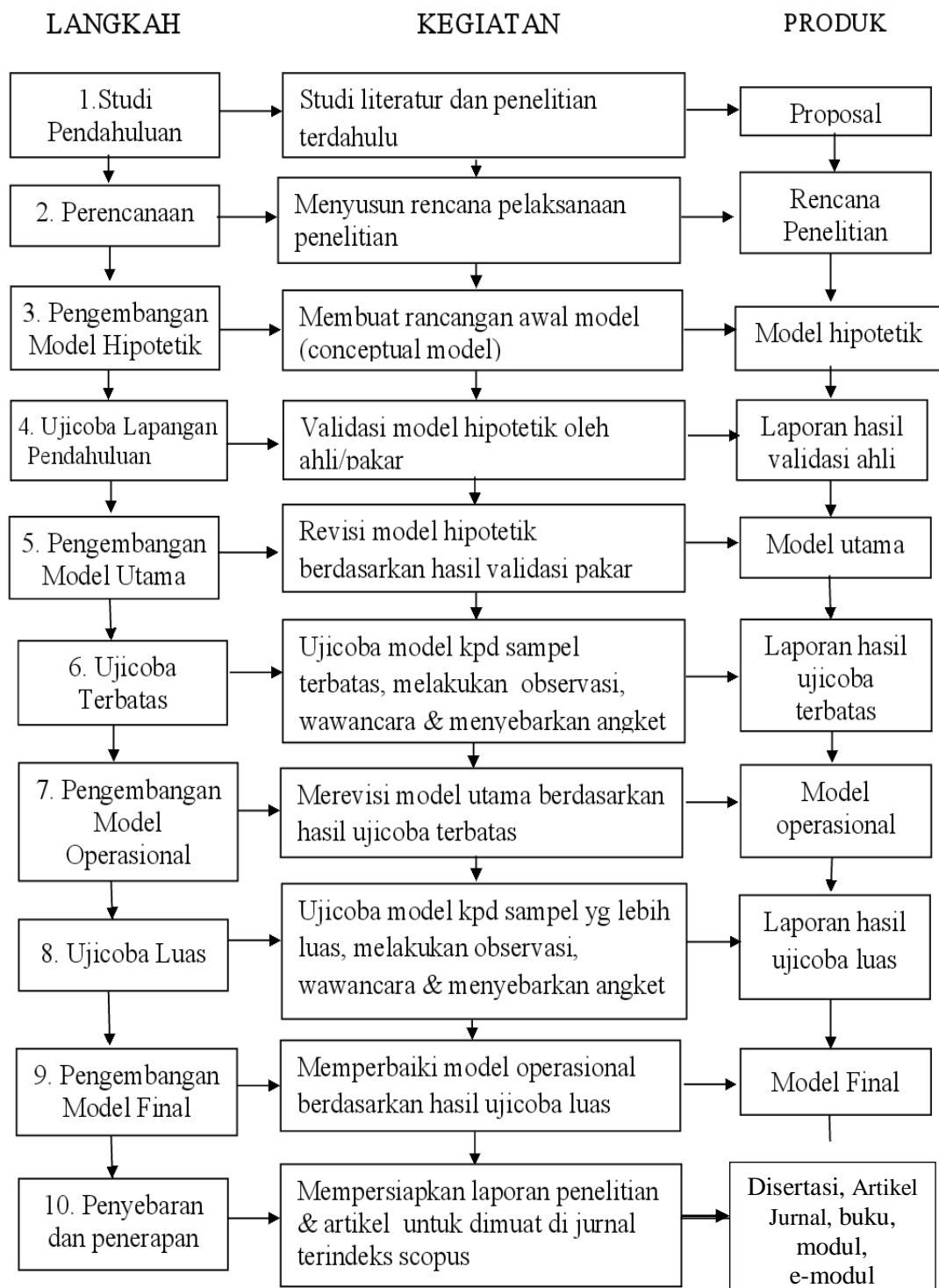
No	Tahapan	Kegiatan	Produk
1	Studi Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelusuran literatur pendukung penelitian;</li> <li>2. Mempersiapkan kuesioner studi pendahuluan yang akan dibagikan kepada mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan PAI;</li> <li>3. Mendata instrument-instrumen yang dibutuhkan dalam penelitian dan pengembangan.</li> </ol>	<p>Teori-teori yang memberi arahan tentang urgensi penelitian dari buku, jurnal serta menjadi informasi pendukung bagi peneliti untuk merancang model konseptual yang dikembangkan;</p> <p>Kuesioner untuk memperoleh gambaran kondisi objektif pelaksanaan perkuliahan PAI di Universitas Negeri Medan;</p> <p>Data instrument-instrumen penelitian</p>

2	Perencanaan Program	<p>Merencanakan estimasi waktu pelaksanaan penelitian dan pengembangan;</p> <p>Mendata perangkat-perangkat pembelajaran yang diperlukan;</p> <p>Menyusun jenis-jenis instrumen penelitian dan pengembangan yang diperlukan;</p> <p>Menganalisis berbagai kebutuhan yang diperlukan untuk kegiatan penelitian dan pengembangan.</p>	<p>Rencana kegiatan yang dituangkan dalam bentuk Schedule (tentatif);</p> <p>Memperoleh gambaran perangkat yang diperlukan;</p> <p>Tersedianya jenis-jenis instrument yang diperlukan;</p> <p>Input untuk menjadi bahan pertimbangan dalam persiapan kegiatan penelitian dan pengembangan;</p>
3	Pengembangan Rancangan Awal	<p>Menyusun draft awal model pembelajaran PAI berbasis proyek video Islami yaitu berbagai komponen perangkat pembelajaran yang diperlukan;</p> <p>Menyusun draft pengukuran karakter di era digital.</p>	<p>Tersedianya draft awal rancangan model pembelajaran seperti: SAP, Silabus, sintaks model, bahan ajar (modul pembuatan video Islami), desain dan jadwal pembuatan video Islami, rubrik penilaian aktivitas mahasiswa dalam proyek video Islami individu maupun kelompok, rubrik penilaian produk video Islami, kuesioner pengukuran pengembangan karakter dalam pembelajaran PAI di abad ke-21, kuesioner tentang pendapat dan sikap mahasiswa terhadap pembelajaran PAI berbasis proyek video Islami serta panduan wawancara.</p>

4	Pengujian Lapangan Pendahuluan	Melakukan validasi terhadap model konseptual yang telah dirancang, meliputi: SAP, Silabus, sintaks model, modul bahan ajar pembuatan video Islami, rancangan desain dan jadwal pembuatan video Islami, rubrik penilaian aktivitas mahasiswa dalam proyek video Islami individu maupun kelompok, rubrik penilaian produk video Islami, kuesioner dan pengukuran karakter di abad ke-21, serta panduan wawancara	Masukan untuk revisi model konseptual
5	Revisi Produk Utama	Merevisi model konseptual berdasarkan masukan dari para ahli sebagai validator	Produk Utama
6	Uji Coba Lapangan	Melakukan uji coba lapangan (uji coba terbatas) pada mahasiswa prodi PTIK, Prodi Pendidikan Matematika dan Prodi Tata Busana di semester genap tahun ajaran 2018-2019	Masukan untuk revisi produk hasil uji coba lapangan (uji coba terbatas).
7	Revisi Product	Merevisi produk berdasarkan data dari uji coba lapangan.	Produk utama hasil uji coba lapangan.
8	Uji Lapangan Operasional	Melakukan uji coba lapangan operasional (uji coba luas) pada mahasiswa Prodi PGSD, PPKn, Pendidikan Bahasa Indonesia dan prodi Seni Tari pada semester ganjil tahun ajaran 2019-2020.	Data hasil uji lapangan produk utama.

9	Revisi Produk	Revisi akhir terhadap model yang dikembangkan untuk dapat diimplementasikan dalam skala yang lebih luas.	Produk akhir
10	Desiminasi dan Implementasi	<p>Melakukan desiminasi model yang telah dikembangkan dalam event-event seminar/konferensi dalam skala nasional dan internasional;  Mempersiapkan artikel untuk publikasi dalam jurnal internasional terindeks scopus;  Melakukan diskusi dalam forum terbatas dengan teman sejawat.</p> <p>Mengupload video-video Islami hasil karya mahasiswa ke youtube agar video-video Islami tersebut bermanfaat bagi kaum muslimin dan masyarakat dunia.</p>	<p><b>Beberapa artikel</b> untuk dipublikasikan pada jurnal nasional dan terindeks scopus,</p> <p><b>Buku</b> tentang “Model Pembelajaran PAI Berbasis Proyek Video Islami untuk Membangun Karakter Mahasiswa di Era digital.”</p> <p><b>Modul dan E-Module</b> tentang “Proyek Pembuatan Video Islami.”</p> <p><b>Berbagai video islami</b> yang siap diupload ke youtube</p>

Secara keseluruhan desain penelitian ditunjukkan pada gambar 3.1 di bawah ini:



Gambar 3.1 Kerangka Model Penelitian Pengembangan Pembelajaran PAI MKWU Berbasis Proyek Video Islam

Hapni Laila Siregar, 2020

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PAI BERBASIS PROYEK VIDEO ISLAMI UNTUK MEMBANGUN KARAKTER MAHASISWA DI ABAD KE-21**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



### **3.3. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah orang/sekelompok orang yang dijadikan sebagai sumber informasi oleh peneliti untuk memperoleh keterangan tentang suatu pendapat atau untuk mengungkapkan fakta-fakta yang sebenarnya terjadi di lapangan. Sedangkan objek penelitian adalah fokus yang menjadi perhatian utama dari suatu penelitian, merupakan pokok hal yang hendak dituju dalam penelitian (Arikunto, 2006, hlm.145).

#### **3.3.1. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini ada tiga kelompok mahasiswa yang menjadi subjek penelitian, yaitu pertama, subjek penelitian pada penelitian pendahuluan; kedua, subjek penelitian pada uji coba terbatas dan ketiga, subjek penelitian pada uji coba luas.

##### **3.3.1.1. Subjek Penelitian Pendahuluan**

Subjek penelitian pendahuluan adalah mahasiswa-mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan PAI MKWU di semester genab tahun akademik 2017-2018 di Universitas Negeri Medan yaitu sebanyak 46 mahasiswa. Mahasiswa-mahasiswa tersebut berasal dari 3 jurusan yang berbeda serta diajar oleh dosen PAI yang berbeda. Ketiga jurusan tersebut adalah Pendidikan Tata Boga, Pendidikan Fisika, dan Pendidikan Matematika.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang kondisi pengembangan karakter yang dibutuhkan di abad ke-21 dalam mata kuliah PAI MKWU di Universitas Negeri Medan. Data tentang kondisi pengembangan karakter dalam mata kuliah PAI MKWU ini diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa. Mahasiswa diberi kesempatan untuk mengisi kuesioner tersebut selama satu minggu.

##### **3.3.1.2. Subjek Penelitian Uji Coba Terbatas**

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian pada uji coba terbatas adalah mahasiswa-mahasiswa Universitas Negeri Medan yang mengambil mata kuliah PAI di semester genab tahun pembelajaran 2018/2019. Ada tiga jurusan

Hapni Laila Siregar, 2020

*PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PAI BERBASIS PROYEK VIDEO ISLAMI UNTUK MEMBANGUN KARAKTER MAHASISWA DI ABAD KE-21*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang dipilih sebagai subjek penelitian uji coba terbatas ini yaitu mahasiswa-mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Teknologi Informatika dan Komputer (PTIK), Jurusan Pendidikan Matematika dan Jurusan Tata Busana. Detail jumlah mahasiswa setiap jurusan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.2  
Subjek Penelitian Uji terbatas

No	Jurusan	Jumlah
1	PTIK	58 orang
2	Pendidikan Matematika	67 orang
3	Pendidikan Tata Busana	36 orang
Total jumlah subjek		161 orang

Penulis mengambil ketiga jurusan tersebut karena dianggap mahasiswa-mahasiswanya memiliki karakteristik yang berbeda. Mahasiswa dari Jurusan PTIK merupakan mahasiswa dengan basic ilmu eksak dan bidang ilmu yang ditekuninya berkaitan dengan perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi (TIK). Mahasiswa dari Pendidikan Matematika memiliki basic ilmu eksak juga namun tidak secara khusus menekuni bidang ilmu terkait TIK seperti halnya mahasiswa-mahasiswa dari jurusan PTIK. Adapun mahasiswa dari jurusan pendidikan Tata Busana memiliki basic ilmu sosial serta tidak secara khusus menekuni bidang TIK. Peneliti mengimplementasikan model pembelajaran PAI yang dikembangkan di ketiga jurusan tersebut untuk melihat sejauh mana model tersebut berpengaruh terhadap pengembangan karakter mahasiswa khususnya karakter-karakter yang diperlukan di abad ke-21. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk melihat sejauh mana efektivitas model yang dikembangkan diimplementasikan di jurusan-jurusan yang mahasiswanya memiliki karakteristik yang berbeda, sehingga dapat diperoleh kesimpulan di jurusan dan karakteristik mahasiswa yang seperti apakah model pembelajaran yang sedang dikembangkan ini efektif dan benar-benar mampu mengembangkan karakter mahasiswa di abad ke-21 dan sebaliknya di jurusan dan di karakteristik mahasiswa yang seperti apakah model pembelajaran ini kurang efektif diberikan.

Hapni Laila Siregar, 2020

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PAI BERBASIS PROYEK VIDEO ISLAMI UNTUK MEMBANGUN KARAKTER MAHASISWA DI ABAD KE-21**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.3.1.3 Subjek Penelitian Uji Coba Luas

Subjek penelitian pada uji coba luas adalah mahasiswa-mahasiswi Universitas Negeri Medan yang mengambil mata kuliah PAI di semester ganjil tahun pembelajaran 2019/2020. Subjek penelitian dalam penelitian uji luas ini dibagi ke dalam dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk kelas eksperimen penulis mengambil empat kelas dari jurusan yang berbeda yaitu mahasiswa-mahasiswa dari Jurusan PGSD D, E, F, Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia D, E, F dan Jurusan Sendra Tasik. Sedangkan untuk kelas kontrol penulis mengambil empat jurusan juga yaitu mahasiswa-mahasiswa dari jurusan PGSD A, B, C, Jurusan Pendidikan Geografi, Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia A, B, C dan Jurusan Pendidikan Seni Rupa. Detail jumlah subjek penelitian uji coba luas kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.3  
Subjek Penelitian Uji Luas

No	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Jurusan	Jumlah	Jurusan	Jumlah
1	PGSD D, E dan F	56 orang	PGSD A, B dan C	35 orang
2	Pend. Bahasa Indonesia D, E dan F	38 orang	Pend. Bahasa Indonesia A, B dan C	35 orang
3	PPKn	19 orang	Pend. Geografi	24 orang
4	Seni Tari	37 orang	Seni Rupa	17 orang
	Total Jumlah Sampel	150 orang	Total Jumlah Sampel	111 orang

Penulis mengambil jurusan-jurusan tersebut untuk mendapatkan gambaran efektivitas model yang dikembangkan dari pandangan mahasiswa-mahasiswa yang memiliki karakteristik serta bidang keilmuan yang berbeda. Mahasiswa jurusan PGSD merupakan mahasiswa dengan basic keilmuan bidang eksak dan sosial dan bidang ilmu yang ditekuninya berkaitan dengan pendidikan anak Sekolah Dasar. Mahasiswa dari jurusan PPKn memiliki basic ilmu sosial dan lebih banyak menggeluti ilmu politik, hukum dan tata negara. Mahasiswa dari

jurusan pendidikan Bahasa Indonesia memiliki basic ilmu sosial dan seperti jurusan lainnya tidak begitu banyak mendalami bidang teknologi informasi. Jurusan ini banyak berkecimpung dalam dunia bahasa dan sastra. Jurusan Sendra Tasik memiliki basic ilmu sosial juga dan menekuni bidang seni dan keindahan. Peneliti mengimplementasikan model pembelajaran PAI berbasis proyek video Islam di keempat jurusan tersebut untuk melihat sejauh mana model tersebut berpengaruh dalam mengembangkan karakter mahasiswa khususnya karakter-karakter yang dibutuhkan di abad ke-21. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk melihat sejauh mana efektifitas model tersebut diimplementasikan di kelas-kelas dengan karakteristik mahasiswa sebagaimana dijelaskan di atas. Sehingga dapat diperoleh kesimpulan di jurusan dan di karakteristik mahasiswa yang seperti apakah model pembelajaran PAI berbasis proyek video Islam ini efektif dan berdampak pada pengembangan karakter mahasiswa di abad ke-21 dan sebaliknya di jurusan dan di karakteristik mahasiswa yang seperti apa model pembelajaran ini kurang efektif diberikan.

### 3.4. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah model yang dikembangkan yaitu model pembelajaran PAI berbasis proyek video Islami untuk membangun karakter mahasiswa di abad ke-21.

Karakter abad ke-21 yang dikembangkan dalam model pembelajaran PAI berbasis proyek video Islami ini meliputi 8 karakter, yaitu: 1. jujur, 2. bertanggung jawab, 3. kreatif, 4. kerja keras, 5. mandiri, 6. komunikatif, 7. peduli sosial dan 8. toleransi. Ke delapan karakter tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.4

Karakter Abad ke-21 Yang Dikembangkan Dalam Model Pembelajaran PAI Berbasis Proyek Video Islami

Karakter Abad ke-21		
No	Jenis Karakter	Penjelasan Karakter
1	Jujur	Selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.

Hapni Laila Siregar, 2020

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PAI BERBASIS PROYEK VIDEO ISLAMI UNTUK MEMBANGUN KARAKTER MAHASISWA DI ABAD KE-21**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	Bertanggung jawab	Melaksanakan tugas dan kewajiban dengan sebaik-baiknya
3	Kerja keras	Berupaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas sebaik-baiknya.
4	Kreatif	Melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah ada
5	Mandiri	Tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas
6	Komunikatif/ Bersahabat	Senang berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain
7	Peduli sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan
8	Toleransi	Menghargai perbedaan baik itu perbedaan pendapat, sikap dan tindakan orang lain, juga perbedaan agama, suku, budaya dll

Karakter-karakter tersebut dipandang perlu dikembangkan dalam perkuliahan PAI sebagai hasil dari fase investigasi awal (preliminary investigation). Karakter-karakter tersebut dikembangkan dalam perkuliahan PAI dengan memasukkannya ke dalam bahan ajar pembelajaran berbasis proyek video Islami serta mengintegrasikannya dalam proses pembelajaran PAI. Rancangan model pembelajaran PAI yang terintegrasi karakter ini telah memenuhi persyaratan untuk diimplementasikan pada fase realisasi dalam proses yang terencana untuk selanjutnya dievaluasi sampai menjadi produk yang dapat diedarkan kepada pengguna dalam skala yang lebih luas.

### **3.5. Lokasi Penelitian**

#### **3.5.1. Kampus Universitas Negeri Medan**

Lokasi penelitian ini bertempat di Universitas Negeri Medan atau disingkat UNIMED, yang beralamat di Jl. Willem Iskandar Psr V Medan Estate, Sumatera Utara. UNIMED merupakan sebuah perguruan tinggi negeri di Medan yang berdiri pada 23 Juni 1963. Semula UNIMED bernama Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan atau IKIP. Perubahan dari IKIP menjadi

Hapni Laila Siregar, 2020

*PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PAI BERBASIS PROYEK VIDEO ISLAMI UNTUK MEMBANGUN KARAKTER MAHASISWA DI ABAD KE-21*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

universitas bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK).

### 3.5.2. Visi dan Misi Universitas Negeri Medan

Visi Universitas Negeri Medan adalah menjadi universitas yang unggul di bidang pendidikan, rekayasa industri dan budaya. Misi Universitas Negeri Medan ada 5, yakni:

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta kerjasama dengan berbagai instansi dalam dan luar negeri.
2. Mengembangkan Unimed menjadi teaching and research institution yang unggul.
3. Mengembangkan rekayasa industri dan teknologi yang kreatif.
4. Mengembangkan budaya ilmiah dan budaya etnik, kewirausahaan.
5. Membina iklim organisasi dan suasana akademik yang sehat.

### 3.5.2. Fakultas Universitas Negeri Medan

Saat ini ada tujuh fakultas di Universitas Negeri Medan, yaitu:

1. Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)
2. Fakultas Bahasa dan Seni (FBS)
3. Fakultas Ilmu Sosial (FIS)
4. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)
5. Fakultas Teknik (FT)
6. Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK)
7. Fakultas Ekonomi (FE)
8. Sekolah Pascasarjana



Hapni Laila Siregar, 2020

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PAI BERBASIS PROYEK VIDEO ISLAMIS UNTUK MEMBANGUN KARAKTER MAHASISWA DI ABAD KE-21**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.2 Kampus Universitas Negeri Medan

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi dalam satu penelitian. Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara/interview, angket dan skala sikap.

#### **3.6.1 Observasi**

Dengan teknik ini penulis secara langsung mengamati kondisi objektif para mahasiswa khususnya dalam proses implementasi pembelajaran PAI berbasis proyek video Islami untuk mendapatkan gambaran kongkrit tentang penerapan proyek pembuatan video Islami yang dilakukan mahasiswa Unimed.

#### **3.6.2. Interview/ wawancara**

Merupakan cara yang digunakan dengan tujuan mendapat keterangan secara lisan dari responden atau metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab langsung yang dikerjakan secara terbuka dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk mengetahui tanggapan mahasiswa tentang implementasi model pembelajaran proyek video Islami dalam mata kuliah PAI di Unimed sebagai suatu usaha untuk membangun karakter mahasiswa di abad ke-21, serta untuk mengetahui faktor-faktor penghambat atau kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa dalam melaksanakan proyek video Islami.

#### **3.6.3. Angket dan Skala Sikap**

Angket merupakan suatu daftar rincian yang berisikan berbagai pertanyaan yang harus dikerjakan dan dijawab oleh responden. Skala sikap merupakan skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan.

### **3.7. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh pada penelitian dan pengembangan ini terdiri atas data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa: (a) karakteristik pembelajaran PAI MKWU selama ini dan kaitannya dengan pengembangan

Hapni Laila Siregar, 2020

*PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PAI BERBASIS PROYEK VIDEO ISLAMI UNTUK MEMBANGUN KARAKTER MAHASISWA DI ABAD KE-21*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

karakter di abad ke-21; (b) keunggulan dan kelemahan model pembelajaran yang dikembangkan; (c) tanggapan mahasiswa terhadap model pembelajaran serta perangkat pembelajaran yang dikembangkan. Untuk menganalisis data kualitatif di atas penulis akan menggunakan tiga langkah dari Miles and Huberman, yaitu: a) Reduksi Data: merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. b) Display Data: dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. c) Kesimpulan/ verifikasi: merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah di teliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Data kuantitatif mencakup (a) kondisi pengembangan karakter dalam pembelajaran PAI MKWU (b) skor tanggapan mahasiswa terhadap model pembelajaran yang dikembangkan. Rancangan eksperimen untuk pengujian efektifitas model yang dikembangkan dilaksanakan dengan dua model. Untuk menganalisis hasil penelitian uji terbatas digunakan model *pretest-postest design* (tanpa kelas kontrol) dengan teknik analisis data uji *Wilcoxon signed-rank*. Uji Wilcoxon diterapkan karena sebaran data skor pretes dan skor postes tidak berdistribusi normal dan jumlah subjek penelitian juga tidak dalam skala besar.

Untuk menganalisis hasil penelitian uji luas digunakan model *quasi experimental design* (menggunakan kelas kontrol) dengan teknis analisis data *independent sample t test*. Uji t (*independent sample t test*) ini digunakan karena sebaran data kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal serta mempunyai varians yang homogen. Semua data kuantitatif ini diolah menggunakan fasilitas SPSS versi 18.